

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 5 KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

**FRENGKI
01055/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

JUDUL : **PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMP NEGERI 5 KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

PENULIS : **FRENGKI**

PEMBIMBING : **1. Drs. YUSKAL KUSMAN. M.Pd**
2. Drs. SYAHRIL. M.Pd

Penelitian ini didasari oleh fenomena yang ditemui di lapangan, bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci belum berjalan dengan baik, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dalam manajemen keuangan yang ditinjau dari akuntabilitas, transparansi, keadilan, partisipasi, dan pemerataan. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari perencanaan keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci, (2) Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari penggunaan anggaran di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci, (3) Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci yang berjumlah 45 orang. Seluruh populasi dijadikan objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* yang telah dilakukan uji coba. Teknik analisis data dengan menggunakan formula mean (skor rata-rata).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan SMP Negeri 5 Kabupaten kerinci berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,31. Dalam penggunaan anggaran juga cukup dengan skor rata-rata 3,16. Sedangkan persepsi guru tentang evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah juga cukup dengan skor rata-rata 3,20. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten kerinci termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 3,22. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang agar menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Manajemen berbasis Sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi".

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dari lubuk hati yang dalam kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Bapak Drs. Syahril, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dan tabah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, Ibunda dan Ayahanda serta rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum

sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Amin

Padang, April 2013

FRENGKI

01055/2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL`	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi.....	8
B. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	8
C. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	9
D. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	11
E. Pelaksanaan Manajemen Berbasis sekolah.....	14
F. Kerangka Konseptual.....	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	30
B. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek perencanaan keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.....	30
2. Skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek penggunaan anggaran di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.....	33
3. Skor rata-rata persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.....	36
4. Rekapitulasi jumlah skor rata-rata pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	49
2. Angket Penelitian	51
3. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian	58
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
5. Tabel nilai-nilai rho dan product moment	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai kehidupan termasuk kehidupan pendidikan. Lahirnya UU. No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah, serta UU. No. 25 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah yang membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom termasuk dalam bidang pendidikan. Sehingga penyelenggaraan yang bersifat terpusat atau sentralis berganti ke arah desentralisasi.

Pengelolaan pendidikan yang diarahkan pada desentralisasi menuntut partisipasi masyarakat secara aktif untuk merealisasikan otonomi daerah. Karena itu memerlukan kesiapan sekolah sebagai ujung tombak operasional pendidikan pada level bawah. Pendidikan yang selama ini dikelola terpusat (sentral) harus diubah sesuai dengan perkembangan sistem yang ada yaitu sistem desentralisasi. Otonomi daerah sebagai kebijakan politik makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah sebagai sub sistem pendidikan.

Dengan adanya kebijakan tersebut maka pengelolaan pendidikan dilakukan secara otonom yaitu dengan model manajemen berbasis sekolah(MBS) atau *school based management*. Manajemen berbasis sekolah sendiri merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat

mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Tujuan utama MBS adalah meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisien diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya, partisipasi masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai alat kontrol, dan pemerataan pendidikan tampak pada tumbuhnya partisipasi masyarakat terutarna yang mampu dan peduli, sementara yang kurang mampu akan menjadi tanggung jawab pemerintah (Mulyasa, 2004:13)

Dalam MBS, pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah mempunyai peran masing-masing yang saling mendukung satu sama lainnya. Sekolah berada paling depan dalam proses pendidikan sehingga sekolah sebagai tempat pembuat keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan, masyarakat dituntut partisipasinya agar lebih memahami, membantu, dan mengontrol proses pendidikan sedangkan pemerintah berperan sebagai peletak kerangka dasar kebijakan pendidikan serta menjadi fasilitator yang akan mendukung secara kondusif tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Tujuan pelaksanaan MBS adalah menjadikan sekolah itu bermutu. Sekolah bermutu adalah sekolah yang dapat merealisasikan seluruh tujuan-tujuan pendidikannya, baik tujuan manajerial, tujuan institusional, maupun tujuan kurikuler. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah tujuan MBS merealisasikan

seluruh tujuan-tujuan pendidikannya, baik tujuan menejerial, tujuan institusional, maupun tujuan kurikuler.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kerinci sudah dimulai sejak tahun 2003. Namun implementasi MBS belum berjalan sebagaimana yang diharapkan berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada dua orang guru SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dan beberapa orang tua siswa. Maka didapatkan fenomena sebagai berikut:

1. Sekolah belum diberi kebebasan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan terutama dalam penggunaan dana.
2. Kepala sekolah kurang merincikan pengeluaran dana selama satu tahun.
3. Dalam perencanaan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah yang masih kuat sistem perencanaan dari atas (*top-down*)
4. Sekolah kurang melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan (*stakeholders*) dalam membuat keputusan/kebijakan dalam rangka pengembangan sekolah.
5. Sikap birokrat, yakni belum mampu membiasakan diri bertindak sebagai pelayan, malah lebih cenderung berperilaku sebagai penentu. Akibatnya sekolah bergerak kaku
6. Kebutuhan belajar sangat beraneka ragam, sedangkan sistem perencanaan yang dianut masih terpaut dari pemerintah
7. Kurang terlihatnya transparansi sekolah dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan dimana sekolah masih bersifat tertutup. Sekolah seharusnya menyiapkan kebijakan yang jelas tentang cara mendapatkan informasi,

bentuk informasi yang dapat diakses publik menyangkut informasi tentang sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 5 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten kerinci adalah

1. Sekolah kurang melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Kurang terlihatnya transparansi sekolah terhadap orang tua siswa.
3. Kurang terlihatnya akuntabilitas kinerja sekolah dimata masyarakat.

Hal tersebut dilihat dari prinsip tata kelola sekolah yang baik yakni partisipasi, transparansi, keadilan, pemerataan dan akuntabilitas. Keterlaksanaan prinsip tata kelola sekolah tersebut dilihat dari ruang lingkup manajemen berbasis sekolah itu sendiri yakni, pada pelaksanaan manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen keuangan, manajemen kesiswaan, dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Manajemen berbasis sekolah(MBS) hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup manajemen

pendidikan, namun demikian manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas dari manajemen sekolah. Hal yang paling penting dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri.

Namun karena berbagai keterbatasan dan untuk lebih fokusnya penelitian ini maka aspek MBS yang akan diteliti dibatasi pada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam manajemen keuangan. Alasan penulis membatasi penelitian ini pada manajemen keuangan karena dalam penyelenggaraan pendidikan di era desentralisasi pendidikan saat ini manajemen keuangan merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Apabila komponen tersebut sudah di manajemen dengan baik, maka proses pendidikan akan berjalan dengan lancar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kerinci dilihat dari aspek manajemen keuangan yang meliputi a) perencanaan keuangan, b) penggunaan anggaran, dan c) evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek perencanaan keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci?

2. Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek penggunaan anggaran di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimanakah persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci?

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek perencanaan keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek penggunaan anggaran di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci.
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilihat dari aspek evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah
2. Sebagai balikan bagi komite sekolah, partisipasi muncul dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah untuk peningkatan peran selanjutnya.

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti objek yang sama pada tempat yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam perencanaan keuangan diperoleh skor rata-rata 3,31. Ini berarti bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dalam perencanaan keuangan berada pada kategori cukup.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam penggunaan anggaran diperoleh skor rata-rata 3,16. Ini berarti bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dalam penggunaan anggaran berada pada kategori cukup.
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah diperoleh skor rata-rata 3,20. Ini berarti bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci dalam evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan berada pada kategori cukup.
4. Secara keseluruhan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci diperoleh skor rata-rata 3,22 ini berarti pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci berada pada

kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari analisis data berdasarkan jawaban responden yang telah dilaksanakan melalui angket.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sekolah lebih meningkatkan akuntabilitas, transparansi, keadilan, partisipasi, dan pemerataan dalam perencanaan keuangan, penggunaan anggaran, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci
2. Bagi dinas pendidikan agar lebih giat lebih giat memberikan penyuluhan kepada sekolah-sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan sekolah dalam melaksanakan MBS. Untuk itu diharapkan kerjasama yang baik antar sekolah dan dinas pendidikan dalam pengembangan MBS dimasa yang akan datang.
3. Diharapkan kepada komite sekolah berpartisipasi aktif memberikan saran tentang perencanaan keuangan, penggunaan anggaran, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SMP Negeri 5 Kabupaten Kerinci
4. Diharapkan kepada orang tua siswa lebih memahami tentang manajemen berbasis sekolah dan ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2002). *Manajemen Peningkatan MBS*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Dirjen, Dikdasmen. (2005). *Peraturan pemerintah no.19 tahun 2002 tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta: CV Ekojaya
- Duhou, Abu. (2002). *School Based Management*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Fattah, Nanang. (2004). *Konsep manajemen berbasis sekolah dan dewan sekolah*. Malang: CV Pustaka Bani Quraisy
- Hadi, Sutisno. (1977). *Statistik*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=2371> diakses tanggal 1 maret 2013
- Margono, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marsidin, Sufyarma. (2000). *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Marsidin, Sufyarma. (2011). *Manajemen berbasis sekolah dan sistem pendidikan INS Kayutanam*. Padang: UNP Press
- Muhammad, Arni. (2005). *Profesi kependidikan bahan ajar*. UNP Press
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rakhmat, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rivai, Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, SyaifuL. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima